

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal.⁹⁵

Di dalam Penelitian ini penulis mengambil judul penelitian yaitu, “Analisis Faktor Pengaruh Teori TAM dan TPB Terhadap Minat Pengguna Produk *E-Money* (Go-Pay)”. Sesuai dengan judul penelitian maka penelitian ini terdiri dari lima (5) variabel yaitu empat (4) variabel bebas (independen) dan satu (1) variabel terikat (variabel dependen).

Objek penelitian yang menjadi variabel independen adalah persepsi kemudahan pengguna (X_1), persepsi kegunaan (X_2), Norma subyektif (X_3) dan persepsi kontrol perilaku (X_4) sedangkan variabel dependen yaitu Minat perilaku menggunakan teknologi (Y), penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Syariah angkatan 2015-2016 prodi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Bandung. Penentuan objek dan subjek penelitian pada dasarnya ada dua

⁹⁵Sugiyono, “*Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*”, Bandung: PT Alfabeta, 2016, hlm. 39.

tahapan yaitu dengan menentukan populasi lalu menentukan sampel sebagai berikut:

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁶Pada penelitian ini populasinya adalah pengguna *E-Money* (Go-Pay) berusia minimal 21 tahun di Kalangan Mahasiswa Angkatan 2015-2016 Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung karena persyaratan pengguna go-pay yaitu minimal berusia 21 tahun:

Tabel 2.1 Mahasiswa Pengguna *E-Money*

No	Nama Angkatan	Mahasiswa fakultas Syariah jurusan Hukum Ekonomi Syariah Pengguna <i>E-money</i> (Go-Pay)
1	2015	52 orang
2	2016	63 orang
	Jumlah	115 orang

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili). Sampel dari penelitian ini adalah pengguna *e-money* (go-pay) .

Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan

⁹⁶Sugiyono, “*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*”, Bandung: PT Alfabeta, 2016, hlm. 117.

sampling yang dilakukan secara acak sehingga seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.⁹⁷ Jumlah atau ukuran sampel dihitung dengan menggunakan rumus dari Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

e²= Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel dalam penelitian.⁹⁸ Presisi yang diinginkan adalah = 5%.

$$\text{Maka: } n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{115}{1 + (115 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{115}{1 + (115 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{115}{1 + 0,2875}$$

n = 89,3 responden.

Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung sampel dan populasi berjumlah 115 orang dengan taraf kesalahan 5%, maka didapatkan sampel 89 responden. Untuk penyebaran sampel pada setiap mahasiswa Angkatan 2015-2016 prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Universitas

⁹⁷Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif...*, hlm. 118.

⁹⁸Mahir Pradana dan Avian Reventiary, "Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade", Universitas Telkom, 2016, Vol. 6 (1), 4.

Islam Bandung yang telah disebutkan di atas dapat menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah Responden difakultas syariah UNISBA}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Sampel}$$

a. $2015 = \frac{52}{115} \times 89 = 40,24$ dibulatkan menjadi 40 sampel

b. $2016 = \frac{63}{115} \times 89 = 48,75$ dibulatkan menjadi 49 sampel

B. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono pengertian metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara Kuantitatif. Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁹⁹

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian. Penelitian

⁹⁹Sugiyono, “*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*”, Bandung: PT Alfabeta, 2016, hlm. 8.

ini variabel yang diteliti adalah variable independen dan variabel dependen. Menurut Sugiyono variabel independen/ variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)¹⁰⁰, dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu persepsi kemudahan pengguna (X₁), persepsi kegunaan (X₂), Norma subyektif (X₃) dan persepsi kontrol perilaku (X₄).

Menurut Sugiyono variabel dependen/ variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas¹⁰¹, variabel dependen disini yaitu Minat perilaku menggunakan teknologi (Y). Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Syariah angkatan 2015-2016 prodi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Bandung.

Tabel 2.2 Indikator-indikator Konstruk Penelitian.

No	Variable	Sub variable	Keterangan	Indikator	Skala
1	<i>Technology acceptance model</i> ¹⁰² dan <i>theory of planned beharvioral</i> ¹⁰³ X	Persepsi kemudahan pengguna (PEOU) ¹⁰⁴ X1	Sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Davis, 1986).	1. Kemudahan untuk dipelajari, 2. Kemudahan untuk mencapai tujuan, 3. Jelas dan mudah dipahami, 4. Fleksibel, 5. Bebas dari kesulitan, 6. Kemudahan penggunaan.	LIKERT
		Persepsi kegunaan (PU) ¹⁰⁵ X2	Sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan	1. Pembayaran lebih cepat, 2. Pembayaran lebih baik 3. aman, 4. menguntungkan	LIKERT

¹⁰⁰Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif...*, hlm. 39.

¹⁰¹Sugiyono, "*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*", Bandung: PT Alfabeta, 2016, hlm. 39.

¹⁰²Davis, F.D. "*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*". *MIS Quarterly*, (online), Vol. 13 No. 5: pp319-339. Tahun 1989.

¹⁰³Ajzen, I. "*The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*". 50 : 179-211. 1991.

¹⁰⁴Davis, F.D. *Perceived Usefulness, Perceived...* Vol. 13 No.5: pp319-339

¹⁰⁵Davis, F.D. *Perceived Usefulness, Perceived...* Vol. 13 No.5: pp319-339

			meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis, 1986).	5. efisien	
		Norma subyektif (SN) ¹⁰⁶ X3	Persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.	1. Orang yang mempengaruhi perilaku (teman) menyarankan menggunakan sistem, 2. Orang yang penting menyarankan menggunakan sistem. 3. Lingkungan mempengaruhi	LIKERT
		Persepsi kontrol perilaku (PBC) ¹⁰⁷ X4	Persepsi dan konstruk-onstruk internal dan eksternal dari perilaku (Taylor dan Tood, 1995).	1. Pengetahuan menggunakan sistem, 2. Kemampuan menggunakan sistem. 3. Sumber daya menggunakan sistem	LIKERT
2	Minat ¹⁰⁸ Y	Minat perilaku menggunakan teknologi (BIUS) ¹⁰⁹ Y	Persepsi dan konstruk-onstruk internal dan eksternal dari perilaku (Taylor dan Tood, 1995).	1. Keinginan menggunakan sistem, 2. Keinginan untuk mencoba menggunakan sistem, 3. Keinginan untuk menggunakan sistem secara sering.	LIKERT

D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data ordinal. Data ordinal adalah data yang dibuat secara bertingkat atau dengan kata lain data ini disusun berdasarkan peringkat yaitu dari peringkat terendah sampai tertinggi. Pada data ini biasanya semakin kecil angkanya, maka semakin

¹⁰⁶Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned...

¹⁰⁷Ajzen, I. "The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes." 50 : 179-211. 1991.

¹⁰⁸Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned...50 : 179-211

¹⁰⁹Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned...50 : 179-211

besar nilainya. Sebagai contoh siswa yang memperoleh *ranking* 1 tentu memiliki prestasi yang lebih bagus dari *ranking* 2. Siswa yang memperoleh *ranking* 2 tentunya lebih baik daripada *ranking* 3. Perbedaan ini mengisyaratkan bahwa $1 > 2 > 3 > 4$ bukan berarti menunjukkan adanya perbedaan kuantitatif antara 1 dan 2, atau 3 dan 4. Perbedaan tersebut hanya bersifat kualitatif sebagaimana yang telah disebutkan tadi bahwa peringkat 1 lebih baik dari peringkat 2 dan seterusnya. Untuk itu data ordinal sama dengan data nominal yaitu tidak dapat dihitung secara matematis.¹¹⁰

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan studi kepustakaan (*library research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu baik di lembaga-lembaga organisasi masyarakat (sosial) maupun lembaga pemerintah.¹¹¹ Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Syariah kepada mahasiswa angkatan 2015-2016 prodi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Bandung.

E. Sumber Data

Penelitian yang saya gunakan memiliki dua sumber data yang dipakai, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

1. Sumber Primer

Menurut sugiyono, sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.¹¹² Adapun pihak-pihak yang menjadi narasumber di dalam penelitian ini antara lain:

¹¹⁰ Fajri Ismail, “*Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*”, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018, hlm. 72.

¹¹¹ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm. 55

¹¹² Sugiyono, “*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*”, Bandung: PT Alfabeta, 2016, hlm. 137.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada mahasiswa yang masih aktif menggunakan *E-Money* (Go-Pay) di Fakultas Syariah angkatan 2015-2016 prodi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Bandung.

b. Kuesioner (Angket)

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa angkatan 2015-2016 prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung mengenai “Analisis Faktor Pengaruh Teori TAM Dan TPB Terhadap Minat Pengguna Poduk *E-Money* (Go-Pay). (Studi Kasus Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Syariah Prodi Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2015-2016 Universitas Islam Bandung” yang masih aktif menggunakan E-Money khususnya Go-Pay.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder menurut Sugiyono, adalah sumber yang tidak langsung memberikan data dengan cara mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain.¹¹³Bahan hukum sekunder yang penulis gunakan pada penelitian ini berasal dari buku, bahan-bahan pustaka, termasuk jurnal, skripsi yang berkaitan dengan penelitian dan internet.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari

¹¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 137.

penelitian adalah mendapatkan data.¹¹⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹¹⁵

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat.¹¹⁶ Peneliti mendapatkan informasi langsung dengan teknik wawancara dari mahasiswa-mahasiswa yang menggunakan produk E-Money khususnya pengguna Go-Pay.

3. Kuisisioner (Angket)

Kuesioner (angket), yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹¹⁷ Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono Skala *likert* adalah Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala

¹¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 401.

¹¹⁵Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*, Bandung: PT Alfabeta, 2016, hlm. 145.

¹¹⁶Arikunto Suharsimi, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hlm.199.

¹¹⁷Sugiyono, *“Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D”*, Bandung: PT Alfabeta, 2016, hlm. 132.

likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Menurut sugiyono, jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata kemudian diberi skor¹¹⁸ Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut :

1	SS	Sangat Setuju	4
2	S	Setuju	3
3	TS	Tidak Setuju	2
4	STS	Sangat Tidak Setuju	1

4. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono studi kepustakaan (*library research*) adalah berkaitan dengan teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, penelitian terdahulu.¹¹⁹

G. Analisis Data

Menurut Sugiyono yang dimaksud analisis data adalah kegiatan setelah

¹¹⁸Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif...*, hlm. 133.

¹¹⁹Sugiyono, "*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*", Bandung: PT Alfabeta, 2016, hlm. 291.

dari data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹²⁰ Data Perhitungan yang diolah pada penelitian ini menggunakan SPSS 22. Analisis data yang digunakan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item.¹²¹ Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n - 2$ dengan signifikansi 5%. Apabila hasil yang diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut valid.

Setelah membuat kuisisioner (*instrumen* penelitian) langkah selanjutnya menguji apakah kuesioner yang dibuat valid atau tidak. Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu:

- 1) Jika koefisien korelasi melebihi 0,3.
- 2) Jika koefisien korelasi $> r_{tabel} (\alpha ; n - 2)$ $n =$ jumlah sampel.
- 3) Nilai Sig. $\leq \alpha$.

¹²⁰Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif...*, hlm. 147.

¹²¹Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif...*, hlm. 177.

Adapun rumus validitas yaitu :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

di mana:

n = Jumlah responden.

X = Skor variabel (jawaban responden).

Y = Skor total sari variabel (jawaban responden).¹²²

Dasar pengambilan keputusan uji validitas yaitu :

1. Jika r_{hitung} positif dan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pertanyaan valid.
2. Jika r_{hitung} negatif atau $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pertanyaan tidak valid.

Dalam penelitian ini, nilai df dapat dihitung sebagai berikut : $df = n - k$ atau $89 - 5 = 84$, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 maka didapat r tabel sebesar 0,212. Berikut adalah tabel hasil uji validitas dari item-item kuesioner yang telah dibuat.

Tabel 2.3 Tabel uji validitas

Variabel <i>Perceived ease of used</i> X1			
Pertanyaan	r hitung	r tabel	valid/tidak
PEOU.1	0,816	0,212	Valid
PEOU.2	0,795	0,212	Valid
PEOU.3	0,675	0,212	Valid
PEOU.4	0,663	0,212	Valid
PEOU.5	0,444	0,212	Valid
PEOU.6	0,680	0,212	Valid
Variabel <i>Perceived usefulness</i> X2			
Pertanyaan	r hitung	r tabel	valid/tidak
PU.1	0,669	0,212	Valid
PU.2	0,812	0,212	Valid
PU.3	0,758	0,212	Valid
PU.4	0,627	0,212	Valid

¹²² Sofyan Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS", Jakarta: Kencana, 2013, hlm. 48.

PU.5	0,790	0,212	Valid
<i>Variabel Subjective Norm X3</i>			
Pertanyaan	r hitung	r tabel	valid/tidak
SN.1	0,811	0,212	Valid
SN.2	0,807	0,212	Valid
SN.3	0,792	0,212	Valid
<i>Variabel Perceived Behavioral Control X4</i>			
Pertanyaan	r hitung	r tabel	valid/tidak
PBC.1	0,868	0,212	Valid
PBC.2	0,819	0,212	Valid
PBC.3	0,860	0,212	Valid
<i>Variabel Behavioral Intention Using Y</i>			
Pertanyaan	r hitung	r tabel	valid/tidak
BIU.1	0,867	0,212	Valid
BIU.2	0,829	0,212	Valid
BIU.3	0,793	0,212	Valid

Sumber data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2.3 tersebut semua item telah dinyatakan valid karena pada semua item kuesioner memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,212, sehingga semua item kuesioner tersebut bernilai valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya..

b. Uji Reabilitas

Teknik pengukuran reabilitas dengan teknik *alpha cronbach* yaitu teknik atau rumus ini digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian *reabel* atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.

Misalnya responden memberikan jawaban sebagai berikut :

1	SS	Sangat Setuju	4
2	S	Setuju	3
3	TS	Tidak Setuju	2
4	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliabel* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reabilitas (r_1) > 0,6.

Tahap perhitungan uji reabilitas dengan menggunakan *alpha cronbach*, yaitu :

1) Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan :

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

2) Menentukan varians total.

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

3) Menentukan reabilitas instrumen.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

n = Jumlah sampel.

x_i = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan.

$\sum X$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan.

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir.

k = Jumlah butir pertanyaan.

r_{11} = Koefisien reabilitas instrumen.¹²³

Sedangkan *reliable* adalah kemampuan kuisisioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Triton mengatakan, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

¹²³Ibid, hlm. 58.

- a) Nilai *alpha Cronbach* 0.00 s.d 0.20, berarti kurang *reliable*.
- b) Nilai *Cronbach* 0.21 s.d 0.40, berarti agak *reliable*.
- c) Nilai *Cronbach* 0.42 s.d 0.60, berarti cukup *reliable*.
- d) Nilai *Cronbach* 0.61 s.d 0.80, berarti *reliable*.
- e) Nilai *Cronbach* 0.81 s.d 1.00, berarti sangat *reliable*¹²⁴

Suatu variabel dikatakan *reliable* (handal) jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach alpha* > 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas dari tiap variabel.

Tabel 2.4 Uji Realiabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha Based on Standardized item</i>	Keterangan
Variabel <i>Perceived ease of used</i>	0,773	<i>Reliabel</i>
Variabel <i>Perceived usefulness</i>	0,776	<i>Reliabel</i>
Variabel <i>Subjective Norm</i>	0,721	<i>Reliabel</i>
Variabel <i>Perceived Behavioral Control</i>	0,807	<i>Reliabel</i>
Variabel <i>Beharvioral Intention Using</i>	0,774	<i>Reliabel</i>

Sumber data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2.4 tersebut Nilai *Cronbach Alpha Based on Standardized item* per-variabel semuanya telah melebihi dari standar realibilitas sebesar > 0,60 artinya data penelitian/item-item pertanyaan yang telah dilakuka handal/*reliabel*, artinya alat ukur kuesioner penelitian tentang ini dapat dipercaya atau dapat diandalkan, bila alat pengukur

¹²⁴Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif... hal.94

(kuesioner) tersebut digunakan dua kali atau lebih, untuk mengukur gejala yang sama.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini sudah teruji ketepatan (*validity*) dan konsistensinya (*reliability*) untuk dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

2. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square*.¹²⁵

Maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga menggunakan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam data residual yang terdapat dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Karena model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal. Uji akan dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal atau grafik. Apabila data menyebar mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi distribusi normal.¹²⁶ Persyaratan apakah

¹²⁵Yayat Rahmat dan Ifa Hanifia, "*Modul pratikum statistika*", Bandung : Mujahid Press. 2016, hlm. 81.

¹²⁶Imam Ghozali, "*Aplikasi: Analisis Multivariate Dengan Program SPSS edisi kedua*", BP UNDIP Semarang, 2001, hlm. 31.

berdistribusi normal atau tidak adalah jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.¹²⁷

Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Adapun rumus hipotesis adalah sebagai berikut :

H_0 : Data tidak berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi normal

Adapun rumus manual pengujian normalitas dengan menggunakan rumus *chi-kuadrat* (χ^2) yaitu :

$$\chi_h^2 = \sum \frac{(f_i - F_i)}{F_i}$$

Dimana :

χ_h^2 = Nilai *chi kuadrat* hitung

f_i = Frekuensi pengamatan

F_i = Frekuensi Teoritis¹²⁸

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen pada model regresi. Pada model regresi seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk menguji ada tidaknya multikorelasi dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF).¹²⁹

Keterangan :

¹²⁷Yayat Rahmat dan Ifa Hanifia, “Modul praktikum statistika”, Bandung: Mujahid Press, 2016, hlm. 82.

¹²⁸Nana Sudjana, “Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar”, Bandung: Sinar Baru, 2004, hlm. 180.

¹²⁹Imam Ghozali, “Aplikasi: Analisis Multivariate Dengan Program SPSS edisi kedua”, BP UNDIP Semarang, 2001, hlm. 32.

H_0 : tidak terdapat multikolinieritas jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 0,05

H_1 : terdapat multikolinieritas jika nilai *tolerance* < 0,05 dan nilai VIF > 0,05¹³⁰

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Ghazali, korelasi yang sangat kuat apabila nilai $r > 0,90$. Jadi bila korelasi antara variabel < 0,90 dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Selain uji korelasi antar variabel bebas, keadaan multikolinieritas bisa dilihat dari nilai VIF. Jika nilai VIF < 10, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai VIF > 10 maka dinyatakan terjadi multikolinieritas. Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi adalah :

$$R = \frac{\sum xy}{(\sqrt{\sum x^2})(\sqrt{\sum y^2})}$$

Kemudian untuk memperoleh nilai VIF, perhitungannya adalah sebagai berikut :

Menentukan R^2

$$TOL = 1 - R^2 \text{ (TOL = tolerance)}$$

$$VIF = 1/TOL$$

Jika VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas.¹³¹

¹³⁰ Yayat Rahmat dan Ifa Hanifia, “Modul praktikum statistika”, Bandung: Mujahid Press, 2016, hlm. 87.

¹³¹ Fridayana Yudiaatmaja, “Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistika SPSS”, Jakarta: Gramedia, 2013, hlm. 78.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi korelasi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi linier diharuskan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *glejser* atau uji *Scatterplot*.

Pada prinsipnya uji *glesjer* menghitung nilai F dan membandingkan dengan F_{tabel} untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap harga mutlak galatnya $|e|$. Jika variabel bebas (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga mutlak galatnya $|e|$, maka dikatakan gejala heterokedastisitas.

Keterangan menggunakan uji *glejser* sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat heterokedastisitas jika nilai signifikansi $> 0,05$

H_1 : terdapat heterokedastisitas jika nilai signifikansi $< 0,05$ ¹³²

Terdapat rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{\sum x_2^2 \sum x_1 y - \sum x_2 y \sum x_1 x_2}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{\sum x_1^2 \sum x_1 y - \sum x_1 y \sum x_1 x_2}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Kemudian nilai b_0 dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$b_0 = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

3. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono, analisis regresi berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila

¹³²Ibid, hlm. 89.

dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua). Menurut sugiyono persamaan regresi linear berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y : Minat perilaku menggunakan teknologi

X1 : Kemudahan pengguna persepsian

X2 : Kegunaan persepsian

X3 : Norma subyektif

X4 : Kontrol perilaku persepsian

a : Koefisien konstanta

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)¹³³

Persamaan dari regresi linear berganda dapat digunakan rumus sebagai berikut :

Di mana :

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_2y)(\sum x_1x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1y)(\sum x_1x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_0 = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Keterangan :

\bar{Y} = Variabel terikat

¹³³Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", Bandung: Alfabeta, 2014 hlm. 277.

X_1 = Variabel bebas 1

X_2 = Variabel bebas 2

b_0 = Konstanta

b_1 = Koefisien variabel bebas 1

b_2 = Koefisien variabel bebas 2¹³⁴

a. Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil dapat menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang sangat luas.

Besarnya koefisien determinasi (r^2) antara 0 sampai 1 atau antara 0% sampai 100%. Apabila r^2 adalah 0, berarti variabel tersebut tidak menjelaskan pengaruh variasi variabel X terhadap variasi variabel Y. Model ini akan dilakukan baik jika nilai r^2 semakin mendekati 1. Batas nilai koefisien determinasi adalah $0 \leq r^2 \leq 1$. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

¹³⁴ Fridayana Yudiaatmaja, "Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistika SPSS", Jakarta: Gramedia, 2013, hlm. 20.

- 1) Jika K_d mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- 2) jika K_d mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.¹³⁵

b. Uji T (Parsial)

Pengujian Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian statistik sebuah hasil dapat dikatakan signifikan apabila kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor kebetulan, sesuai dengan batas profitabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya maka dilakukan Uji-T, Uji parsial dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh masing-masing variabel dalam menerangkan variasi variabel dependen¹³⁶.

Apabila nilai t hitung $>$ t tabel atau nilai signifikansinya $<$ 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan X terhadap Y. sebaliknya, jika nilai t hitung $<$ t tabel atau nilai signifikansinya $>$ 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan variable X terhadap variable Y.¹³⁷

Menurut Sugiyono menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

¹³⁵Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 262.

¹³⁶Duwi Priyatno, "5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17". Yogyakarta: ANDI, 2009, hlm. 58.

¹³⁷Yayat Rahmat dan Ifa Hanifia, "Modul pratikum statistika", Bandung: Mujahid Press, 2016, hlm. 97.

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

Setelah menghitung t langkah selanjutnya membandingkan nilai t_{hitung} (t_h) dengan nilai tabel *student-t* dengan $dk = (n-k-1)$ taraf nyatanya 5% maka yang akan diperoleh nilai t_{tabel} (t_t). kesimpulan yang diambil adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau nilai $sig > \alpha$.

H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, atau nilai $sig < \alpha$.

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) yaitu Persepsi Kemudahan pengguna (X_1), Persepsi Kegunaan (X_2), Norma Subyektif (X_3) dan Persepsi Kontrol Perilaku (X_4) terhadap minat perilaku penggunaan (Y), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : \beta = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

$H_0 : \beta \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan.¹³⁸

c. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan dari semua variable X terhadap variable Y . Uji F digunakan untuk menguji

¹³⁸Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2014 hlm. 250.

signifikansi pengaruh faktor teori TAM dan TPB terhadap keputusan minat penggunaan *E-Money* (Go-Pay).¹³⁹

Apabila nilai F hitung $> F$ tabel atau nilai signifikansinya $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan X terhadap Y . sebaliknya, jika nilai F hitung $< F$ tabel atau nilai signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan variable X terhadap variable Y .¹⁴⁰

Menurut Sugiyono dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

N = Jumlah anggota data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* = $k(n-k-1)$ dengan kriteria sebagai berikut :

H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau nilai sig $< \alpha$.

H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau nilai sig $> \alpha$.

Jika terjadi penerimaan H_0 , maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Adapun yang menjadi hipotesis nol H_0 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$: tidak berpengaruh yang signifikan.

$H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan.¹⁴¹

¹³⁹ Damodar Gujarati, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS", Jakarta: Erlangga, 2007, hlm. 78.

¹⁴⁰ Yayat Rahmat dan Ifa Hanifia, "Modul praktikum statistika". Bandung: Mujahid Press, 2016, hlm. 96.

¹⁴¹ Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 257.

BAB IV

ANALISIS FAKTOR PENGARUH TEORI TAM DAN TPB TERHADAP MINAT PENGGUNA PRODUK *E-MONEY* (GO-PAY)

A. Minat Pengguna Produk E-Money (Go-Pay) Dikalangan Mahasiswa Angkatan 2015-2016 Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung

1. Karakteristik Responden

Berikut ini akan dikemukakan gambaran umum responden pengguna uang elektronik telah sesuai dengan kriteria sampel penelitian untuk menjadi obyek penelitian ini. Kuesioner yang disebar sebanyak 89 kuesioner yang diberikan kepada responden. Responden dibagi menjadi 3 kategori yaitu, jenis kelamin, usia, angkatan.

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki –Laki	16	18%
Perempuan	73	82%
Total	89	100,00%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.1 Responden berjenis kelamin perempuan mendominasi dengan total 73 orang atau sebesar 82% dan laki-laki sebanyak 16 orang atau sebesar 18%. Dikarenakan jumlah mahasiswa Fakultas Syariah Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2015-2016

didominasi oleh kaum perempuan dibandingkan laki-laki sehingga penggunaan produk *e-money* (go-pay) banyak digunakan oleh perempuan.

b. Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Persentase
<20 Tahun	21	23,6%
21-25 Tahun	68	76,4%
25 - 30 Tahun	0	0
Total	89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.2 Responden yang berusia 21-25 Tahun mendominasi dengan total 68 orang atau sebesar 76,4%. Sedangkan responden lainnya usia di bawah 20 tahun sebanyak 21 orang atau sebesar 23,6% dan usia 25-30 sebanyak 0. Pengguna *e-money* didominasi oleh usia 21-25 tahun karena kebanyakan pengguna adalah pengguna *e-money* jenis go-pay dan persyaratan pengguna go-pay itu sendiri minimal 21 tahun sedangkan sisanya adalah pengguna *e-money* jenis lain.

c. Responden Berdasarkan angkatan

Tabel 4.3 Responden berdasarkan pendidikan

Angkatan	Jumlah	Persentase
2015	40	44,9%
2016	48	55,1%
Total	89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

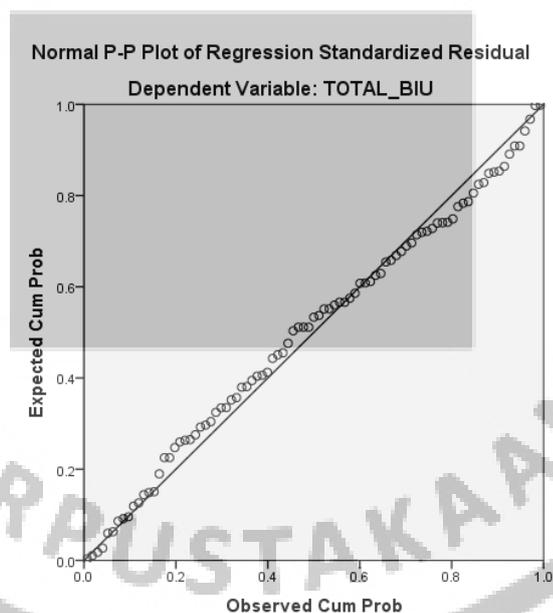
Berdasarkan Tabel 4.3 Responden angkatan 2016 mendominasi sebanyak 48 orang atau sebesar 55,1% dan angkatan 2015 sebanyak 40 orang atau sebesar 44,9%. Angkatan 2016 mendominasi jumlah pemakai *e-money* karena jumlah mahasiswa angkatan 2016 lebih banyak dibandingkan jumlah mahasiswa angkatan 2015.

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan uji asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang di dapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

a. Uji Normalitas

Hasil pengujian uji normalitas data didapatkan hasil sebagai berikut :



Sumber data primer diolah, 2019

Gambar 4.1 Grafik Normal P-Plot (uji normalitas)

Berdasarkan gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik plot mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Kemudian berikut uji *kolmogorov-*

smirnov untuk melihat nilai signifikansinya yang memiliki syarat sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.4 Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22940687
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.054
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 4.4 hasilnya signifikansi *two-tailed* sebesar $0,2 > 0,05$, maka data penelitian tersebut berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas yaitu, Apabila nilai VIF berada dibawah 10 dan nilai toleransi mendekati 1, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat multikolinieritas. Hasil uji Multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
PEOU	0,252	3,972	Tidak terjadi multikolinieritas
PU	0,242	4,133	Tidak terjadi multikolinieritas
SN	0,194	5,160	Tidak terjadi multikolinieritas
PBC	0,434	2,303	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinieritas. Hal ini tampak pada nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari (0,1). Hasil perhitungan VIF menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut Heteroskedastisitas. pengujian heteroskedastisitas yang akan dilakukan yaitu dengan *uji glejser*. Dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4.6 Hasil Uji Glejser

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	.980	.553		1.773	.080			
TOTAL_PU	-.077	.054	-.302	-1.420	.159	.242	4.133	
TOTAL_PEOU	.103	.053	.404	1.939	.056	.252	3.972	
TOTAL_SN	.005	.083	.014	.060	.952	.194	5.160	
TOTAL_PBC	-.092	.058	-.253	-1.595	.114	.434	2.303	

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Berdasarkan tabel 4.6 signifikansi tiap variabel lebih besar dari 0,05. Artinya data penelitian ini lulus Uji heterokedastisitas atau terjadi korelasi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

3. Uji Regresi Berganda

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat adanya pengaruh yang sempurna atau tidak, yang ditunjukkan pada perubahan variabel bebas (*perceived ease of use, perceived usefulness, subjective norm, perceived behavioral control*) akan diikuti oleh variabel terikat (*behavioral intention using*) pada proporsi yang sama. Pengujian ini dengan melihat nilai *R Square* (R^2).

Nilai yang dipakai dalam penelitian ini adalah nilai *Adjusted R²* karena nilai ini dapat naik atau turun apabila satu variabel bebas ditambahkan ke dalam model yang diuji. Nilai *Adjusted R²* dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 *Model summary* hasil regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.559	.538	1.258

a. Predictors: (Constant), TOTAL_PBC, TOTAL_PU, TOTAL_PEOU, TOTAL_SN

b. Dependent Variable: TOTAL_BIU

Pada tabel 4.7 menunjukkan *Adjusted R Square* sebesar 0,538 Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen (*perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *subjective norm*, *perceived behavioral control*) berkorelasi kuat dan dapat menjelaskan variabel dependen (*behavioral intention using*) sebesar 53,8%, sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

b. Uji Hipotesis secara simultan (Uji F)

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah variabel *perceived ease of use* (X1), *perceived usefulness* (X2), *subjective norm* (X3), *perceived behavioral control* (X4), benar-benar berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen Y (*behavioral intention using*).

Tabel 4.8 Tabel Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168.521	4	42.130	26.607	.000 ^b
	Residual	133.007	84	1.583		
	Total	301.528	88			

a. Dependent Variable: TOTAL_BIU

b. Predictors: (Constant), TOTAL_PBC, TOTAL_PU, TOTAL_PEOU, TOTAL_SN

Sebelumnya perlu diketahui *df* (*degree of freedom*) dari data penelitian ini untuk mencari tahu *F* tabel .

$$df1 = k - 1 \text{ maka } df1 = 5 - 1 = 4$$

$$df2 = n - k \text{ maka } df2 = 89 - 5 = 84. \text{ Maka di dapat } F \text{ tabelnya yaitu } 2,48.$$

Berdasarkan gambar 4.8 didapatkan nilai *F* hitung sebesar $26,607 > F$ Tabel 2,48 dengan angka signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka variabel *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *subjective norm* dan *perceived behavioral control* mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel *behavioral intention using*.

c. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Tabel 4.9 Tabel Koefisien regresi

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.223	.888		2.504	.014		
TOTAL_PU	.084	.087	.141	.960	.340	.242	4.133
TOTAL_PEO U	.035	.085	.059	.409	.684	.252	3.972
TOTAL_SN	.108	.134	.133	.807	.422	.194	5.160
TOTAL_PBC	.405	.093	.481	4.375	.000	.434	2.303

a. Dependent Variable: TOTAL_BIU

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut penjabarannya yaitu sebagai berikut :

1) Variabel *Perceived Usefulness*

Pada variabel *Perceived Usefulness* dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha=0,05$). Nilai *t* hitung sebesar $0,960 < t$ tabel sebesar 1,988 dan angka signifikansi pada variabel *Perceived Usefulness* sebesar $0,340 > 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_1 ditolak atau

berarti variabel *Perceived Usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *behavioral intention using*

2) Variabel *Perceived ease of use*

Pada variabel *Perceived ease of use* dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Nilai t hitung sebesar $0,409 < t$ tabel sebesar 1,988 dan angka signifikansi pada variabel *Perceived ease of use* sebesar $0,684 > 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_2 ditolak atau berarti variabel *Perceived ease of use* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *behavioral intention using*

3) Variabel *Subjective Norm*

Pada variabel *Subjective Norm* dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Nilai t hitung sebesar $0,807 < t$ tabel sebesar 1,988 dan angka signifikansi pada variabel *Subjective Norm* sebesar $0,422 < 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_3 ditolak atau berarti variabel *Subjective Norm* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *behavioral intention using*

4) Variabel *Perceived Behavioral Control*

Pada variabel *Perceived Behavioral Control* dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Nilai t hitung sebesar $4,375 < t$ tabel sebesar 1,988 dan angka signifikansi pada variabel *Perceived Behavioral Control* sebesar $0,000 < 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_4 diterima atau berarti variabel *Perceived Behavioral Control* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *behavioral intention using*.

B. Analisis Faktor Dominan Dari Faktor-Faktor Teori *Technology Acceptance Model* dan *Theory of Planned Behavior* Dalam Meningkatkan Minat Pengguna Produk *E-Money* (Go-Pay)

Tabel 4.10 Tabel Koefisien regresi

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	2.223	.888		2.504	.014			
TOTAL_PU	.084	.087	.141	.960	.340	.242	4.133	
TOTAL_PEO U	.035	.085	.059	.409	.684	.252	3.972	
TOTAL_SN	.108	.134	.133	.807	.422	.194	5.160	
TOTAL_PBC	.405	.093	.481	4.375	.000	.434	2.303	

a. Dependent Variable: TOTAL_BIU

Berdasarkan pada tabel 4.10 maka didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + 0,141 X_1 + 0,059 X_2 + 0,133 X_3 + 0,481 X_4 + e$$

$$Y = 2.223 + 0,141 + 0,05 + 0,133 + 0,481 + 0,05$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai 0,141 pada variabel *perceived usefulness* (X1) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh sebesar 14,1% namun tidak signifikan karena tingkat signifikan sebesar $0,340 > 0,005$.
2. Nilai 0,059 pada variabel *perceived ease of used* (X2) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh sebesar 0,59% namun tidak signifikan karena tingkat signifikan sebesar $0,684 > 0,005$.
3. Nilai 0,133 pada variabel *subjective norm* (X3) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh sebesar 13,3% namun tidak signifikan karena tingkat signifikan sebesar $0,422 > 0,005$.

4. Nilai 0,481 pada variabel *perceived beharvioral control* (X4) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh sebesar 48,1% dari faktor *perceived beharvioral control* terhadap *behavioral intention using* dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,005$.

C. Penerapan *Technology Acceptance Model* dan *Theory of Planned Beharvioral*

1. *Perceived ease of use of go-pay*

Tabel 4.11 Pertanyaan Kuisisioner X1.1

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Mudah bagi saya untuk menggunakan aplikasi go-pay	Sangat Setuju	24	27%
	Setuju	64	71,9%
	Tidak Setuju	1	1,1%
	Sangat tidak setuju	0	0
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 64 orang atau sebesar 71,9%, sangat setuju 24 orang atau sebesar 27%, tidak setuju 1 orang atau sebesar 1,10% dan sangat tidak setuju 0.

Tabel 4.12 Pertanyaan Kuisisioner X1.2

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Mudah bagi saya untuk menggunakan aplikasi go-pay sesuai dengan keinginan saya	Sangat Setuju	19	21,3%
	Setuju	64	71,9%
	Tidak Setuju	6	6,7%
	Sangat tidak setuju	0	0
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 64 orang atau sebesar 71,9%,

sangat setuju 19 orang atau sebesar 21,3%, tidak setuju 6 orang atau sebesar 6,7% dan sangat tidak setuju 0.

Tabel 4.13 Pertanyaan Kuisisioner X1.3

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Aplikasi go-pay mudah untuk di pahami	Sangat Setuju	17	19,1%
	Setuju	67	75,3%
	Tidak Setuju	5	5,6%
	Sangat tidak setuju	0	0
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 67 orang atau sebesar 75,3%, sangat setuju 17 orang atau sebesar 19,1%, tidak setuju 5 orang atau sebesar 5,6% dan sangat tidak setuju 0.

Tabel 4.14 Pertanyaan Kuisisioner X1.4

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Saya merasa aplikasi go-pay sangat fleksibel untuk digunakan	Sangat Setuju	19	21,3%
	Setuju	61	68,5%
	Tidak Setuju	9	10,1%
	Sangat tidak setuju	0	0
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 61 orang atau sebesar 68,5%, sangat setuju 19 orang atau sebesar 21,3%, tidak setuju 9 orang atau sebesar 10,1% dan sangat tidak setuju 0.

Tabel 4.15 Pertanyaan Kuisisioner X1.5

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Saya membutuhkan banyak usaha untuk menjadi trampil dalam menggunakan aplikasi go-pay	Sangat Setuju	7	7,9%
	Setuju	42	47,2%
	Tidak Setuju	35	39,3%
	Sangat tidak setuju	5	5,6%
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 42 orang atau sebesar 47,2%, tidak setuju 35 orang atau sebesar 39,3%, sangat setuju 7 orang atau sebesar 7,9%, dan sangat tidak setuju 5 atau sebesar 5,6%.

Tabel 4.16 Pertanyaan Kuisisioner X1.6

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Secara keseluruhan aplikasi go-pay sangat mudah digunakan	Sangat Setuju	24	27%
	Setuju	63	70,8%
	Tidak Setuju	2	2,2%
	Sangat tidak setuju	0	0
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 64 orang atau sebesar 70,8%, sangat setuju 24 orang atau sebesar 27%, tidak setuju 2 orang atau sebesar 2,2% dan sangat tidak setuju 0.

Tabel 4.17 Total indikator Variabel X1

Item	Skor Penilaian					Jumlah
	4	3	2	1		
X1.1	24	64	1	0	89	290
X1.2	19	64	6	0	89	280
X1.3	17	67	5	0	89	279
X1.4	19	61	9	0	89	277
X1.5	7	42	35	5	89	229
X1.6	24	63	2	0	89	289
Total						1644

Sumber data primer diolah, 2019

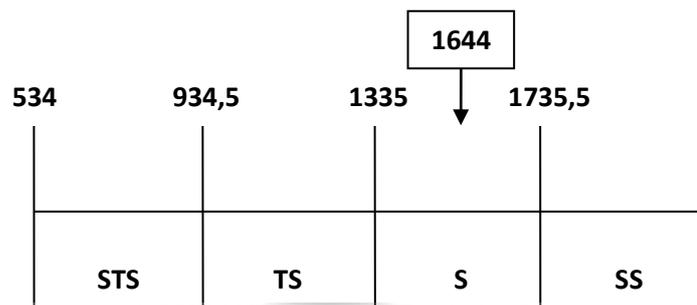
Pada tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai variabel X₁ dapat dilihat bahwa total skor variabel X₁ adalah 1644. Jumlah tersebut dimasukan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara:

$$\text{Nilai indeks maksimal} = 4 \times 6 \times 89 = 2136$$

$$\text{Nilai indeks minimum} = 1 \times 6 \times 89 = 534$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval} &= [\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}] : 4 \\ &= [2136 - 534] : 4 \\ &= 400,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase skor} &= [\text{total skor} : \text{nilai maksimum}] \times 100 \\ &= [1644 : 2136] \times 100 \\ &= 76,9\% \end{aligned}$$



Gambar 4.2 garis kontinum

Pada gambar 4.2 di atas menunjukkan dari seluruh total indikator variabel X_1 yang terdiri dari 6 pertanyaan, diperoleh hasil akhir sebesar 1644, ini artinya secara umum faktor *Perceived ease of use of go-pay* 76,9% sudah baik dilakukan oleh responden. Sedangkan sisanya 23,1% menunjukkan beberapa perilaku responden yang belum sesuai dengan teori TAM dan TPB.

2. *Perceived usefulness of go-pay*

Tabel 4.18 Pertanyaan Kuisisioner X2.1

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Proses pembayaran yang lebih cepat	Sangat Setuju	28	31,5%
	Setuju	59	66,3%
	Tidak Setuju	2	2,2%
	Sangat tidak setuju	0	0
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 59 orang atau sebesar 66,3%, sangat setuju 28 orang atau sebesar 31,5%, tidak setuju 2 orang atau sebesar 2,2% dan sangat tidak setuju 0.

Tabel 4.19 Pertanyaan Kuisisioner X2.2

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Mudah bagi saya untuk menggunakan aplikasi go-pay	Sangat Setuju	14	15,7%
	Setuju	68	76,4%
	Tidak Setuju	7	7,9%
	Sangat tidak setuju	0	0
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.19 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 68 orang atau sebesar 76,4%, sangat setuju 14 orang atau sebesar 15,7%, tidak setuju 7 orang atau sebesar 7,9% dan sangat tidak setuju 0.

Tabel 4.20 Pertanyaan Kuisisioner X2.3

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Rasa aman dalam bertransaksi	Sangat Setuju	9	10,1%
	Setuju	70	78,7%
	Tidak Setuju	10	11,2%
	Sangat tidak setuju	0	0
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 70 orang atau sebesar 78,7%, tidak setuju 10 orang atau sebesar 11,2%, sangat setuju 9 orang atau sebesar 10,1%, dan sangat tidak setuju 0.

Tabel 4.21 Pertanyaan Kuisisioner X2.4

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Keuntungan berbentuk promosi yang menarik	Sangat Setuju	47	52,8%
	Setuju	42	47,2%
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat tidak setuju	0	0
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.21 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju 47 orang atau sebesar 52,8%, setuju sebanyak 42 orang atau sebesar 47,2%, tidak setuju 0 orang atau sebesar 0 dan sangat tidak setuju 0.

Tabel 4.22 Pertanyaan Kuisisioner X2.5

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Pembayaran yang lebih efisien dibandingkan tunai	Sangat Setuju	18	20,2%
	Setuju	65	73%
	Tidak Setuju	6	6,7%
	Sangat tidak setuju	0	0
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.22 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 65 orang atau sebesar 73%, sangat setuju 18 orang atau sebesar 20,2%, tidak setuju 6 orang atau sebesar 6,7% dan sangat tidak setuju 0.

Tabel 4.23 Total indikator Variabel X2

Item	Skor Penilaian					Jumlah
	4	3	2	1		
X2.1	28	59	2	0	89	293
X2.2	14	68	7	0	89	274
X2.3	9	70	10	0	89	266
X2.4	47	42	0	0	89	314
X2.5	18	65	6	0	89	279
Total						1426

Sumber data primer diolah, 2019

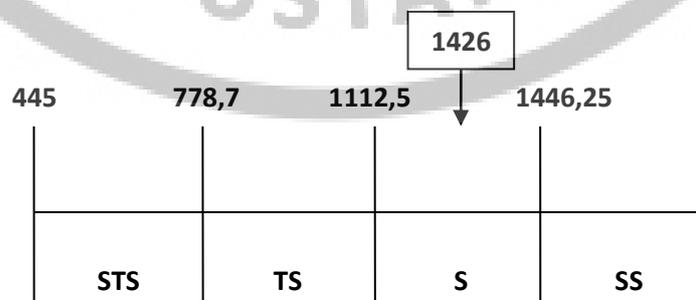
Pada tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai variabel X₂ dapat dilihat bahwa total skor variabel X₂ adalah 1426. Jumlah tersebut dimasukan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara:

$$\text{Nilai indeks maksimal} = 4 \times 5 \times 89 = 1780$$

$$\text{Nilai indeks minimum} = 1 \times 5 \times 89 = 445$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval} &= [\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}] : 4 \\ &= [1780 - 445] : 4 \\ &= 333,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase skor} &= [\text{total skor} : \text{nilai maksimum}] \times 100 \\ &= [1426 : 1780] \times 100 \\ &= 80,1\% \end{aligned}$$



Gambar 4.3 garis kontinum

Pada gambar 4.3 di atas menunjukkan dari seluruh total indikator variabel X_2 yang terdiri dari 5 pertanyaan, diperoleh hasil akhir sebesar 1426, ini artinya secara umum faktor *Perceived usefulness of go-pay* 80,1% sudah baik dilakukan oleh responden. Sedangkan sisanya 19,9% menunjukkan beberapa perilaku responden yang belum sesuai dengan teori TAM dan TPB.

3. *Subjective norm*

Tabel 4.24 Pertanyaan Kuisisioner X3.1

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Rekan menganjurkan saya untuk menggunakan go-pay	Sangat Setuju	14	15,7%
	Setuju	50	56,2%
	Tidak Setuju	24	27%
	Sangat tidak setuju	1	1,2%
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.24 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 50 orang atau sebesar 56,2%, tidak setuju 24 orang atau sebesar 27%, sangat setuju 14 orang atau sebesar 15,7%, dan sangat tidak setuju 1 orang atau sebesar 1,2%

Tabel 4.25 Pertanyaan Kuisisioner X3.2

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Keluarga menganjurkan saya untuk menggunakan go-pay	Sangat Setuju	3	3,4%
	Setuju	31	34,8%
	Tidak Setuju	52	58,4%
	Sangat tidak setuju	3	3,4%
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.25 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan tidak setuju 52 orang atau sebesar 58,4%, setuju sebanyak 31 orang atau sebesar 34,8%, sangat setuju 3 orang atau sebesar 3,4%, dan sangat tidak setuju 3 orang sebesar 3,4%

Tabel 4.26 Pertanyaan Kuisisioner X3.3

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Mudah bagi saya untuk menggunakan aplikasi go-pay	Sangat Setuju	13	14,6%
	Setuju	63	70,8%
	Tidak Setuju	13	14,6%
	Sangat tidak setuju	0	0
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.26 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 63 orang atau sebesar 70,8%, sangat setuju 13 orang atau sebesar 14,6%, tidak setuju 13 orang atau sebesar 14,6% dan sangat tidak setuju 0.

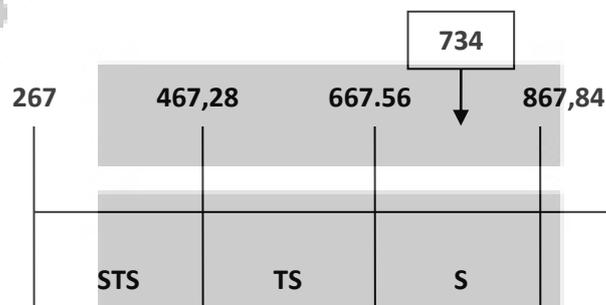
Tabel 4.27 Total indikator Variabel X3

Item	Skor Penilaian					Jumlah
	4	3	2	1	N	
X3.1	14	50	24	1	89	255
X3.2	3	31	52	3	89	212
X3.3	13	63	13	0	89	267
Total						734

Sumber data primer diolah, 2019

Pada tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai variabel X₃ dapat dilihat bahwa total skor variabel X₃ adalah 734. Jumlah tersebut dimasukan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai indeks maksimal} &= 4 \times 3 \times 89 = 1068 \\
 \text{Nilai indeks minimum} &= 1 \times 3 \times 89 = 267 \\
 \text{Jarak interval} &= [\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}] : 4 \\
 &= [1068 - 267] : 4 \\
 &= 200,28 \\
 \text{Presentase skor} &= [\text{total skor} : \text{nilai maksimum}] \times 100 \\
 &= [734 : 1068] \times 100 \\
 &= 68,7\%
 \end{aligned}$$



Gambar 4.4 garis kontinum

Pada gambar 4.4 di atas menunjukkan dari seluruh total indikator variabel X_3 yang terdiri dari 3 pertanyaan, diperoleh hasil akhir sebesar 734, ini artinya secara umum faktor *Subjective Norm* 68,7% sudah baik dilakukan oleh responden. Sedangkan sisanya 31,3% menunjukkan beberapa perilaku responden yang belum sesuai dengan teori TAM dan TPB.

4. *Perceived beharvioral control*

Tabel 4.28 Pertanyaan Kuisisioner X4.1

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Pengetahuan untuk menggunakan go-pay	Sangat Setuju	16	18%
	Setuju	67	75,3%
	Tidak Setuju	5	5,6%
	Sangat tidak setuju	1	1,1%
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.28 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 67 orang atau sebesar 75,3%, sangat setuju 16 orang atau sebesar 18%, tidak setuju 5 orang atau sebesar 5,6% dan sangat tidak setuju 1 orang atau sebesar 1,1%.

Tabel 4.29 Pertanyaan Kuisisioner X4.2

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Kemampuan untuk menggunakan go-pay	Sangat Setuju	19	21,3%
	Setuju	68	76,4%
	Tidak Setuju	1	1,15%
	Sangat tidak setuju	1	1,15%
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.29 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 68 orang atau sebesar 76,4%, sangat setuju 19 orang atau sebesar 21,3%, tidak setuju 1 orang atau sebesar 1,15% dan sangat tidak setuju 1 orang atau sebesar 1.15%.

Tabel 4.30 Pertanyaan Kuisioner X4.3

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Sumber daya untuk menggunakan go-pay	Sangat Setuju	12	13,5%
	Setuju	73	82%
	Tidak Setuju	3	3,4%
	Sangat tidak setuju	1	1,1%
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.30 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 73 orang atau sebesar 82%, sangat setuju 12 orang atau sebesar 13,5%, tidak setuju 3 orang atau sebesar 3,4% dan sangat tidak setuju 1 orang atau sebesar 1,1%

Tabel 4.31 Total indikator Variabel X4

Item	Skor Penilaian					Jumlah
	4	3	2	1		
X4.1	16	67	5	1	89	276
X4.2	19	68	1	1	89	283
X4.3	12	73	3	1	89	274
Total						833

Sumber data primer diolah, 2019

Pada tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai variabel X₄ dapat dilihat bahwa total skor variabel X₄ adalah 734. Jumlah tersebut dimasukan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara:

$$\text{Nilai indeks maksimal} = 4 \times 3 \times 89 = 1068$$

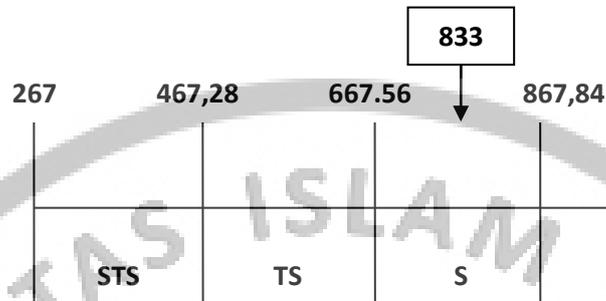
$$\text{Nilai indeks minimum} = 1 \times 3 \times 89 = 267$$

$$\text{Jarak interval} = [\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}] : 4$$

$$= [1068 - 267] : 4$$

$$= 200,28$$

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase skor} &= [\text{total skor} : \text{nilai maksimum}] \times 100 \\
 &= [833 : 1068] \times 100 \\
 &= 77,9\%
 \end{aligned}$$



Gambar 4.5 garis kontinum

Pada gambar 4.5 di atas menunjukkan dari seluruh total indikator variabel X_4 yang terdiri dari 3 pertanyaan, diperoleh hasil akhir sebesar 833, ini artinya secara umum faktor *Perceived Behavioral Control* 77,9% sudah baik dilakukan oleh responden. Sedangkan sisanya 22,1% menunjukkan beberapa perilaku responden yang belum sesuai dengan teori TAM dan TPB.

5. Behavioral intention using

Tabel 4.32 Pertanyaan Kuisisioner Y.1

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Saya berniat untuk menggunakan go-pay sebagai alat pembayaran dalam bertransaksi	Sangat Setuju	12	13,5%
	Setuju	64	71,9%
	Tidak Setuju	12	13,5%
	Sangat tidak setuju	1	1,1%
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.32 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 64 orang atau sebesar 71,9%,

sangat setuju 12 orang atau sebesar 13,5%, tidak setuju 12 orang atau sebesar 13,5% dan sangat tidak setuju 1 atau sebesar 1,1%.

Tabel 4.33 Pertanyaan Kuisisioner Y.2

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Saya berpikir bahwa saya akan mencoba menggunakan go-pay sebagai alat pembayaran pada saat melakukan transaksi	Sangat Setuju	12	13,5%
	Setuju	64	71,9%
	Tidak Setuju	13	14,6%
	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.33 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 64 orang atau sebesar 71,9%, sangat setuju 12 orang atau sebesar 13,5%, tidak setuju 13 orang atau sebesar 14,6% dan sangat tidak setuju 0.

Tabel 4.34 Pertanyaan Kuisisioner Y.3

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Saya berencana akan menggunakan go-pay sebagai alat pembayaran pada saat saya melakukan transaksi	Sangat Setuju	13	14,6%
	Setuju	60	67,4%
	Tidak Setuju	16	18%
	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.34 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 60 orang atau sebesar 67,4%,

sangat setuju 13 orang atau sebesar 14,6%, tidak setuju 16 orang atau sebesar 18% dan sangat tidak setuju 0.

Tabel 4.35 Total indikator Variabel Y

Item	Skor Penilaian					Jumlah
	4	3	2	1		
Y.1	12	64	12	1	89	264
Y.2	12	64	13	0	89	266
Y.3	13	60	16	0	89	264
Total						794

Sumber data primer diolah, 2019

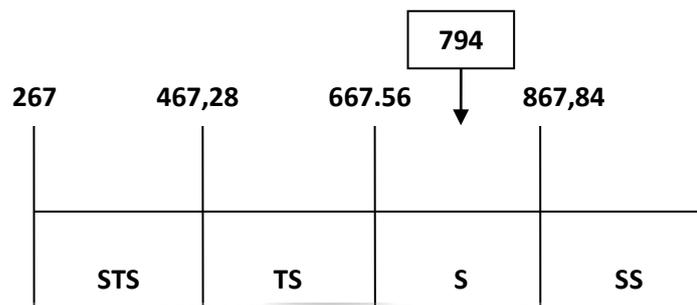
Pada tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai variabel Y dapat dilihat bahwa total skor variabel Y adalah 794. Jumlah tersebut dimasukan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara:

$$\text{Nilai indeks maksimal} = 4 \times 3 \times 89 = 1068$$

$$\text{Nilai indeks minimum} = 1 \times 3 \times 89 = 267$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval} &= [\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}] : 4 \\ &= [1068 - 267] : 4 \\ &= 200,28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase skor} &= [\text{total skor} : \text{nilai maksimum}] \times 100 \\ &= [794 : 1068] \times 100 \\ &= 74,3\% \end{aligned}$$



Gambar 4.6 garis kontinum

Pada gambar 4.6 di atas menunjukkan dari seluruh total indikator variabel Y yang terdiri dari 3 pertanyaan, diperoleh hasil akhir sebesar 794, ini artinya secara umum faktor *Behavioral intention using* 74,3% sudah baik dilakukan oleh responden. Sedangkan sisanya 25,7% menunjukkan beberapa perilaku responden yang belum sesuai dengan teori TAM dan TPB.

D. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Hipotesis

- a. H_1 : Terdapat pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan dari variabel *perceived usefulness* terhadap *behavioral intention using*.

Pernyataan hipotesis pertama tersebut tidak terbukti. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,340 > 0,05$ serta nilai koefisien regresi sebesar $0,141$. Artinya terdapat pengaruh positif sebesar 14,1% dari variabel *perceived usefulness* terhadap *behavioral intention using* namun tidak signifikan (dapat diabaikan).

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa konstruk persepsi manfaat merupakan konstruk yang paling banyak signifikan dan penting mempengaruhi minat (*behavioral*

intention).¹⁴² Persepsi manfaat produk *e-money* yang baik akan menambah minat penggunaan produk *e-money*. Begitu juga sebaliknya, jika persepsi manfaat dari responden kurang baik maka akan mengurangi minat untuk menggunakan produk *e-money*. Dapat diasumsikan bahwa responden merasa bahwa produk *e-money* yang mereka gunakan kurang memberikan manfaat lebih sehingga hal tersebut tidak mempengaruhi minat menggunakan produk *e-money*.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan temuan penulis dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa responden pada tanggal 16 Mei 2019 sebagai berikut. Inisial MG sebagai mahasiswa UNISBA angkatan 2015 menyatakan:

“*memang jika aku bertransaksi di beberapa gerai makanan cepat saji, aku dapat discount sekita 15-20%, berharap berlaku juga di beberapa merchant yang belum tersedia.*”

Alasan persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku responden dalam penggunaan produk *e-money* karena penggunaan produk *e-money* dirasa kurang cepat dalam menyelesaikan proses pembayaran yaitu ketika jaringan yang digunakan sedang mengalami gangguan khususnya pada *e-money software based product*. Selain itu penggunaan *e-money* masih terbatas dapat dilakukan hanya di beberapa *merchant*.

- b. H₂: Terdapat pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan dari variabel *perceived ease of used* terhadap *behavioral intention using*.

¹⁴²Jogiyanto, P. Sistem Informasi Keperilakuan Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2008. Hlm. 114.

Pernyataan hipotesis kedua tersebut tidak terbukti. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,684 > 0,05$ serta nilai koefisien regresi sebesar $0,059$. Artinya terdapat pengaruh sebesar $0,59\%$ dari variabel *perceived ease of used* terhadap *behavioral intention using* namun tidak signifikan (dapat diabaikan).

Hasil penelitian ini diperkuat dengan temuan penulis dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa responden pada tanggal 16 Mei 2019 sebagai berikut. Inisial MG sebagai mahasiswa UNISBA angkatan 2015 menyatakan:

“kalau dari segi penggunaan dan fitur yang tersedia menurut aku sangat mudah,berhubung aku pakai go-pay jadi jika aku bertransaksi harus menggunakan jaringan internet. Kendalanya jika jaringan internet yang aku pakai jelek, apalagi kalau aku sedang buru-buru, kadang-kadang itu membuat sulit aku untuk menggunakan go-pay dan akhirnya aku menggunakan uang cash”.

Adapun pernyataan lain yang dikemukakan oleh NA sebagai mahasiswa UNISBA angkatan 2015 yaitu:

“awal pakai sih aku butuh beberapa waktu untuk beradaptasi, so far kalau sudah terbiasa itu sangat mudah. kesulitannya kalau jaringan sedang jelek, aku harus menunggu jaringan kembali normal untuk bisa bertransaksi lagi”

Alasan persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan produk *e-money* karena pada produk *e-money software based product* (berbasis *software*) masih memerlukan jaringan untuk bisa melakukan transaksi, kesulitannya adalah ketika pengguna produk *e-money* melakukan transaksi namun

jaringan yang digunakan sedang mengalami gangguan saat bertransaksi atau gangguan dari *provider* (penyedia layanan) sehingga penggunaan produk *e-money* dirasa kurang praktis dan lamanya transaksi yang dilakukan. Hal ini tentunya berlainan dengan pengertian persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) yang telah dijelaskan di atas yaitu sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi baru akan bebas dari usaha.

- c. H₃ : Terdapat pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan dari variabel *subjective norm* terhadap *behavioral intention using*.

Pernyataan hipotesis ketiga tersebut tidak terbukti. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,422 > 0,05$ serta nilai koefisien regresi sebesar 0,133. Artinya terdapat pengaruh sebesar 13,3% dari variabel *subjective norm* terhadap *behavioral intention using* namun tidak signifikan (dapat diabaikan). hal ini membuktikan hal tersebut dapat digambarkan bahwa norma subyektif responden mempengaruhi minat namun tidak secara signifikan. Semakin lemah norma subyektif responden, maka akan lemah pula dalam mempengaruhi minat responden untuk menggunakan produk *e-money*. Dapat diasumsikan bahwa responden tidak terlalu mempertimbangkan pandangan orang-orang yang ada di sekitar mengenai produk *e-money*, sehingga pengaruhnya terhadap minat menggunakan produk *e-money* tidak signifikan.

Hasil penelitian ini norma subyektif tidak menjadi faktor yang mempengaruhi minat perilaku menggunakan *e-money*. Seperti yang diketahui sebelumnya, norma subyektif berkaitan erat dengan faktor-

faktor pengaruh sosial responden. Sehingga dapat diasumsikan bahwa responden tidak turut mempertimbangkan pandangan orang-orang sekitar mengenai produk *e-money*, sehingga tidak mempengaruhi minat responden dalam penggunaan produk *e-money*.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan temuan penulis dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa responden pada tanggal 16 Mei 2019. Inisial H sebagai mahasiswa UNISBA angkatan 2016 berkaitan dengan norma subyektif menyatakan:

“Nggak ada,aku pakai karena tertarik dengan berbagai discount yang disediakan oleh beberapa merchant saja”.

Adapun pernyataan MG sebagai mahasiswa UNISBA angkatan 2015 yaitu:

“Aku pakai ini sih karena keinginanku sendiri, soalnya aku kadang butuh. selain itu alasan aku pakai karena discount.”

Alasan norma subyektif tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku responden dalam penggunaan produk *e-money* karena penggunaan produk *e-money* oleh responden didasarkan atas kemauannya sendiri bukan karena anjuran dari keluarga maupun teman sepergaulan. Selain itu penggunaan produk *e-money* oleh responden karena mereka tertarik dengan berbagai diskon yang ditawarkan oleh beberapa *merchant*.

- d. H₄ : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari *factor perceived beharvioral control* terhadap *beharvioral intention using*.

Pernyataan hipotesis keempat tersebut terbukti. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ serta nilai

koefisien regresi sebesar 0,481. Artinya terdapat pengaruh sebesar 48,1% dari variabel *perceived beharvioral control* terhadap *beharvioral intention using*.

Semakin tinggi kontrol perilaku persepsian maka akan semakin tinggi pula minat perilaku menggunakan *e-money*. Secara logis dapat dipersepsikan bahwa semakin baik pengguna mampu mengontrol perilaku maka dapat meningkatkan minat untuk menggunakan *e-money*. Kesimpulan diatas dapat digambarkan bahwa persepsi kontrol perilaku responden mempengaruhi secara signifikan minat penggunaan produk *e-money*. Persepsi positif kontrol perilaku juga akan menaikkan minat responden dalam menggunakan produk *e-money*. Sebaliknya, jika persepsi kontrol perilaku responden negatif terhadap produk *e-money* maka akan rendah. Dapat diasumsikan bahwa minat perilaku menggunakan *e-money* dapat dipengaruhi oleh keyakinan dan kemampuan responden terhadap penggunaan produk *e-money*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang telah dijelaskan bahwa semakin besar persepsi kontrol perilaku, maka semakin kuat niat seseorang untuk menggunakan teknologi.¹⁴³ Hal ini dapat dijelaskan bahwa responden memiliki kontrol perilaku yang positif yaitu memiliki pengetahuan yang cukup, kemampuan yang baik dalam menggunakan *e-money*, dan sumber daya yang dimiliki untuk menggunakan produk *e-money* yang pada akhirnya mempengaruhi minat mereka untuk menggunakan produk *e-money*.

¹⁴³Jogiyanto, P. "*Sistem Informasi Keperilakuan Edisi Revisi*". Yogyakarta: Penerbit Andi. 2008. Hlm. 165.